



---

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Xi Sma Islam Pb Soedirman Cijantung Jakarta

*Efforts To Improve Mathematics Learning Outcomes By Using Image Media In Grade Xi Students Of Sma Islam Pb Soedirman Cijantung Jakarta*

**Ahmad**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

\*Email: [ahmadbhadick@gmail.com](mailto:ahmadbhadick@gmail.com),

\*Correspondence: Ahmad

---

DOI:

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas XI melalui media gambar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi, dimana guru bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas XI sebanyak 28 siswa. Obyek penelitian ini adalah hasil belajar matematika pada siswa kelas XI melalui media gambar. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk uraian (essay) yang dilakukan tiap akhir pertemuan. Teknik analisis data menggunakan persentase siswa yang tuntas belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media berupa gambar dalam pembelajaran matematika dengan cara guru menempelkan gambar di papan tulis kemudian siswa mendiskusikannya, dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMA Islam Pb Soedirman Cijantung Jakarta. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 25%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 50% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 25% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 83.3% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 33.3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa adalah 75%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Matematika, Media Gambar, Sekolah Dasar.

### ABSTRACT

**Keywords:**

---

### PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran (Loilatu et al., 2021) (Sulastri et al., 2023) (Sarbanan, 2020). Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting (Abidin, 2019) (Abidin, 2019). Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran (Abidin, 2019) (Andriani & Wakhudin, 2020) (Asnidar, 2022). Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan

---

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Xi Sma Islam Pb Soedirman Cijantung Jakarta

pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut (Suprayitno, 2019) (Jayadiningrat et al., 2019) (Mokalu et al., 2021).

Pada pelajaran matematika lebih ditekankan pada penguasaan materi supaya cepat selesai sehingga penggunaan metode ceramah lebih banyak dilakukan dan dipandang efektif untuk mencapai tujuan tersebut (Kumendong, 2021) (Supriatiningsih, 2018) Pembelajaran matematika hanya terfokus pada buku pelajaran, peran siswa hanya sebagai pendengar setia, kegiatan pembelajaran dimonopoli oleh guru, akibatnya keaktifan siswa menjadi kurang sehingga menyebabkan hasil belajar matematika ujian semester genap pada siswa kelas XI sangat rendah dengan hasil rata-rata di bawah KKM (Hutasuhut et al., 2023) (Khisbiyanti, n.d.).

Apabila dalam proses belajar mengajar matematika materi pengukuran sudut guru tidak menggunakan media berupa gambar-gambar, maka sulit bagi siswa untuk menyerap konsep-konsep pelajaran yang disampaikan guru sehingga berdampak pada kurangnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar (Putri, 2019) (Sutiah & Pd, 2020) (Supanut, 2022). Diharapkan dengan pemanfaatan media gambar pada pelajaran matematika materi pengukuran sudut dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dengan baik dan hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba menerapkan salah Satu strategi pembelajaran, yaitu dengan media gambar pada materi pengukuran sudut untuk mengungkapkan apakah dengan model ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pengukuran sudut.

## **METODE**

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan 2 siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan 2 kali kegiatan pembelajaran. Adapun langkah-langkah rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran dan kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam proses pembelajaran matematika di kelas XI.
  - b. Menentukan pembatasan materi yang akan diberikan.
  - c. Menentukan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.
  - d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran
  - e. Mempersiapkan alat peraga dan bahan yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.
  - f. Setelah penyusunan rencana penelitian dan sebelum melakukan pelaksanaan siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan pelaksanaan 23 pra tindakan, yaitu dengan melaksanakan proses belajar mengajar seperti biasa tanpa adanya proses tindakan yang bertujuan untuk mengetahui nilai dari hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Pada tahap pelaksanaan tindakan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya, yaitu melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Langkah-langkah dalam proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:
  - a. Kegiatan Awal
    - 1) Guru memberi salam dan membuka pelajaran, siswa menjawab salam dari guru.

- 2) Guru memimpin do'a dan dilanjutkan presensi.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan kejadian-kejadian yang dialami siswa dengan materi yang akan dibahas, siswa menjawab pertanyaan guru.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, demonstrasi menggunakan gambar-gambar, dan tanya jawab.
  - 2) Siswa mencoba media gambar di depan kelas.
  - 3) Siswa mengukur sudut dengan satuan tak baku.
  - 4) Siswa mengukur sudut dengan satuan baku.
  - 5) Siswa dapat menentukan sudut seperempat putaran, setengah putaran, dan satu putaran penuh.
  - 6) Siswa dapat menentukan sudut siku-siku pada arah mata angin.
- c. Kegiatan Akhir
  - 1) Guru memberikan penekanan materi pelajaran.
  - 2) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - 4) Siswa bersama guru membahas soal evaluasi.
  - 5) Guru menutup pelajaran.
3. Tahap Observasi Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan untuk mengetahui sejauh mana hasil penerapan penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran matematika dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengamatan tersebut mencakup semua kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika dengan media pembelajaran seperti suasana pembelajaran di dalam kelas, media pembelajaran yang digunakan, serta hambatan-hambatan yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Tahap Refleksi Data-data yang diperoleh selama proses pembelajaran dianalisa kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan dapat direfleksikan kedalam tindakan selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkat lagi. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka dapat dilakukan tindakan yang berbeda dengan mengulang tahap-tahap siklus

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Pada Siklus I**

Pembelajaran matematika dengan media gambar pada siklus I masih ada 13 anak yang belum memenuhi KKM, hal ini kemungkinan:

1. 2 orang siswa adalah siswa yang dulu tinggal kelas
2. 3 orang siswa sebenarnya cukup cerdas namun terlalu buru-buru dan terlalu percaya diri dalam mengerjakan soal.
3. 2 orang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal d. 1 orang siswa pendiam yang tidak aktif sama sekali dalam pembelajaran 0% 10% 20% 30% 40% 50% 60% 70% 80% 90% 100% Pra

Tindakan Siklus I Siklus II Persentase KKM Siswa Tahap Tindakan Pra Tindakan Siklus I Siklus II

4. 4 orang siswa memang memiliki kemampuan belajar yang rendah

### **Hasil Penelitian Pada Siklus I**

Siklus II Pembelajaran matematika dengan media gambar pada siklus II seharusnya seluruh siswa nilainya sesuai atau lebih dari KKM 70.00 namun pada siklus II masih ada 4 anak yang belum memenuhi KKM, hal ini kemungkinan:

1. 2 orang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal
2. 1 orang siswa pendiam yang tidak aktif sama sekali dalam pembelajaran
3. 1 orang siswa memang memiliki kemampuan belajar yang rendah Dengan melihat data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran dengan media gambar pada mata pelajaran matematika secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas

### **SIMPULAN**

Pembelajaran menggunakan media gambar dengan guru menempelkan gambar di papan tulis dalam menjelaskan materi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 25%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 50% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 25% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 83.3% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 33.3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa secara klasikal adalah 75% .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 225–238.
- Andriani, A., & Wakhudin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51–63.
- Asnidar, A. (2022). METODE PEMBELAJARAN TARIKH (SEJARAH PERADABAN ISLAM) QUESTION STUDENT HAVE. *Jurnal Literasiologi*, 8(4).
- Hutasuhut, S. P., Sormin, D., Lubis, J. N., & Siregar, R. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 PADANGSIDIMPUAN. *Thiflun: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–9.
- Jayadiningrat, M. G., Putra, K. A. A., & Putra, P. S. E. A. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 3(2), 83–89.
- Khisbiyanti, S. (n.d.). Efforts to Increase Mathematics Learning Outcomes by Using Images in Class IV Students. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(5), 21–25.
- Kumendong, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Discovery Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 04 Wanggarasi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 895–906.
- Loilatu, S. H., Mukadar, S., Kasmawati, K., & Hentihu, V. R. (2021). Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Di SD Alhilaal Samalagi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(02), 65–73.
- Mokalu, A., Mamahit, C., & Sanger, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Demonstrasi di Kelas X Jurusan TITL SMKN 2 Manado. *JURNAL EDUNITRO Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 19–26.
-

## Ahmad

*Efforts To Improve Mathematics Learning Outcomes By Using Image Media In Grade Xi Students Of Sma Islam Pb Soedirman Cijantung Jakarta*

---

- Putri, J. H. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Macromedia Flash Dengan Menggunakan PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Spasial Matematika Siswa Dan Motivasi Belajar Siswa*. UNIMED.
- Sarbunan, T. (2020). *Landasan Pendidikan Modul Pembelajaran Fakultas Seni Keagamaan IAKN Ambon*. IAKN Ambon.
- Sulastri, S., Aslamiyah, A., & Khotimah, N. (2023). Penerapan Permainan Tutup Botol terhadap Kemampuan Membilang Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(2), 793–800.
- Supanut, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 31/I Napal Sisik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 598–610.
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman penyusunan dan penulisan jurnal ilmiah bagi guru*. Deepublish.
- Supriatiningsih, N. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa tentang Pengukuran Sudut melalui Demonstrasi, Media Gambar dan Pemberian Tugas Bermakna. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(2), 177–188.
- Sutiah, D., & Pd, M. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran*. NLC.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).